

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era informasi saat ini pemanfaatan teknologi informasi merupakan strategi yang sangat jitu untuk keunggulan bersaing. Perguruan Tinggi dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam tiga tingkatan yaitu memberikan dukungan untuk pelayanan administrasi, sebagai alat bantu pengajaran dan sarana komunikasi serta pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pengambilan keputusan. Sehingga dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pelaksanaan kegiatan akademik di perguruan tinggi.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang ada di Indonesia. Dalam melaksanakan kegiatannya Politeknik Negeri Jember memanfaatkan teknologi informasi. Salah satunya ialah SIM ONLINE POLIJE. SIM ONLINE POLIJE digunakan untuk mempermudah layanan akademik baik untuk mahasiswa maupun staff pengajar. Terdapat beberapa layanan yang dimiliki, diantaranya untuk melihat jadwal kuliah, melihat hasil studi, melakukan pengajuan tugas akhir.

Dibalik layanan akademik yang dapat membantu proses kegiatan kemahasiswaan, perlu adanya evaluasi mengenai kebermanfaatan SIM ONLINE POLIJE bagi penggunanya. Agar proses yang selama ini berjalan sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis Politeknik Negeri Jember. Tak hanya itu, evaluasi juga menyeleraskan antara pengguna dengan pengelola sehingga menghasilkan evaluasi yang baik untuk kedepannya. Dalam rangka mencapai tata kelola TI yang baik maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi yang dilakukan secara berkala, dan dilakukan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan, dan dikenal dengan istilah audit (Susilowati 2012). Audit dilakukan untuk memberikan gambaran terhadap kondisi perusahaan saat ini, dan hasilnya berupa rekomendasi proses apa saja yang perlu mendapat perhatian kemudian dapat digunakan oleh manajemen untuk diperbaiki dimasa mendatang agar TI dapat memberikan dukungan optimal dalam proses bisnis terhadap keterkaitan antara strategi bisnis dan TI serta penyelerasan antara operasional TI dengan bisnis..

Proses evaluasi menggunakan kerangka kerja COBIT yang dikeluarkan oleh ISACA. COBIT merupakan suatu kerangka kerja pengauditan sistem informasi yang bersifat generik, yang artinya dapat diimplementasi diberbagai bentuk organisasi bisnis termasuk di lembaga pendidikan tinggi. Untuk mengevaluasi kebermanfaatan sim online polije mengacu pada domain yang ada pada COBIT. Domain yang dipilih adalah *Plan And Organization* yang diharapkan dapat mengidentifikasi strategi TI yang berdampak pada tujuan bisnis.. Domain *Delivery And Support* lebih dipusatkan pada ukuran tentang aspek dukungan TI dan mengelola permasalahan. Domain *Acquisition And Implementation* digunakan untuk merealisasi strategi TI, perlu diatur kebutuhan TI, diidentifikasi, dikembangkan, atau diimplementasikan secara terpadu dalam proses bisnis perusahaan (Lesmono and Erca 2018). Diharapkan dengan menggunakan domain ini, dapat mengetahui kebermanfaatan SIM ONLINE POLIJE bagi penggunaanya dan mengetahui apa yang dibutuhkan dan menyelaraskan dengan proses bisnis Politeknik Negeri Jember.

Safriantri Ery (2007) dalam jurnal “EVALUASI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT FRAMEWORK (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS RIAU)” dimaksudkan untuk mengevaluasi penerapan TI dalam lingkungan Universitas Riau pada tingkat Universitas dan Fakultas. Domain yang dipakai adalah AI (*Acquisition And Implementation*) dan ME (*Monitoring And Evaluation*) . Penelitian ini, mengevaluasi penerapan Teknologi Informasi dengan sampel data 4 fakultas, 1 rektorat dan 1 pusat computer. Selanjutnya sampel data dilihat tingkat kematangan yang sesuai dengan domain yang akan diuji pada COBIT. Hasil akhirnya dapat mengetahui tingkat kematangan dari setiap unit yang diuji pada sampel data.

Lesmono and Erca (2018) dalam jurnal “Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Metode COBIT 4.1 (Studi Kasus: PT.IMI)” Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana kinerja sistem informasi administrasi logistik dan juga memberikan rekomendasi tata kelola perbaikan setelah mengetahui kesenjangan antara tata kelola saat ini dengan tata kelola yang diharapkan atau standard-standard

yang diharapkan perusahaan pada proses bisnisnya sesuai dengan framework yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada domain DS (*Delivery and Support*)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menentukan domain yang paling sesuai dengan evaluasi kebermanfaatan pada SIM-ONLINE (Sistem Informasi Manajemen) Politeknik Negeri Jember ?
2. Bagaimana cara mengukur kebermanfaatan SIM-ONLINE (Sistem Informasi Manajemen) Politeknik Negeri Jember yang sesuai dengan kerangka kerja COBIT ?
3. Bagaimana membuat aplikasi untuk mengukur kebermanfaatan SIM-ONLINE (Sistem Informasi Manajemen) Politeknik Negeri Jember ?

1.3 Batasan Masalah

1. Objek pada penelitian ini berfokus pada Sistem Informasi Manajemen khusus layanan akademik
2. Target responden berfokus pada dosen dengan minimal kerja satu tahun dan mahasiswa tingkat akhir
3. Penelitian ini hanya mengambil pada bagian prespektif pelanggan sesuai dengan kerangka kerja COBIT

1.4 Tujuan

1. Menentukan domain yang paling sesuai dengan evaluasi kebermanfaatan pada SIM-ONLINE (Sistem Informasi Manajemen) Politeknik Negeri Jember.
2. Menformulasikan kerangka kerja COBIT pada evaluasi tata kelola teknologi informasi SIM-ONLINE (Sistem Informasi Manajemen) Politeknik Negeri Jember.
3. Membuat aplikasi yang dapat mengukur tingkat maturity level dan memberikan rekomendasi terhadap tata kelola teknologi informasi SIM-ONLINE (Sistem Informasi Manajemen) Politeknik Negeri Jember

1.5 Manfaat

1. Membantu pihak lembaga Politeknik Negeri Jember untuk mengetahui tingkat maturity level pada Sistem Informasi Akademik (SIM-ONLINE) Politeknik Negeri Jember
2. Membantu pihak lembaga Politeknik Negeri Jember untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Jember (Sim-online Polije) dan memberikan rekomendasi hasil audit sebagai masukan untuk memperbaiki pengelolaan sistem yang sedang berjalan.